

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu desain penelitian yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memberikan pertanggungjawaban terhadap langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* dapat dikatakan sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel *dependent*. Sedangkan variabel *dependent* dapat dikatakan sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel *independent*. Berikut ini merupakan variabel *independent* dan variabel *dependent* yang akan dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1  
Desain Penelitian

X	Y	Minat Baca (Y)
Perpustakaan Komunitas (X)	XY	

Keterangan:

- X : Perpustakaan Komunitas (Variabel Bebas)
- Y : Minat Baca (Variabel Terikat)
- XY : Pengaruh Perpustakaan Komunitas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Deskriptif Kuantitatif di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca Kota Cimahi)

Selanjutnya untuk mengumpulkan data atau informasi atau fakta yang ada di lapangan, peneliti perlu menggunakan metodologi penelitian yang bertujuan untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan baru yang sekaligus menguji data untuk mendapatkan informasi terbaru.

### 3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari dua kata yaitu metodologi dan penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Metode” diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu agar tercapai sesuai dengan kehendak dan “Logos” dapat diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi dapat dikatakan sebagai cara atau proses untuk melakukan sesuatu menggunakan pikiran dengan teliti dalam mencapai tujuan. Sedangkan penelitian didefinisikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan, mencatat, merumuskan dan menganalisis serta menyusun laporannya mengenai informasi yang diteliti (Narbuko, 2006, hlm. 1).

Dengan demikian, metodologi penelitian merupakan tata cara yang digunakan untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan, merumuskan dan mengamati kebenaran data yang dapat dipertanggungjawabkan dari objek atau fenomena yang diteliti.

Berdasarkan dengan fokus pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai objek penelitian berdasarkan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Menurut Rahmadi (2011, hlm. 40) bahwa “Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan data faktual yang terjadi dengan gejala, fakta, atau kejadian di lapangan”. Tujuan dari metode deskriptif ini yaitu untuk memberikan gambaran, membuat deskripsi mengenai fakta-

fakta atau data sesuai dengan yang diteliti. Demikian, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan pengaruh perpustakaan komunitas terhadap minat baca masyarakat.

Adapun pendekatan kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur setiap variabel pada penelitian dengan menghasilkan data yang berwujud numerik atau angka, sehingga dari hasil data tersebut dapat mengetahui seberapa besar pengaruh perpustakaan komunitas terhadap minat baca masyarakat. Menurut Rahmadi (2011, hlm. 14) mendefinisikan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang dituangkan dalam bentuk angka atau bilangan sebagai alat yang kemudian dilakukan analisis dengan metode statistik yang sesuai. Pendekatan kuantitatif itu dapat dikatakan sebagai pendekatan yang konkret, karena pada pendekatan kuantitatif terdapat teori yang menjadi acuan dalam melakukan pengukuran objek atau variabel sehingga dapat memberikan penjelasan atau mendeskripsi hasil dari penelitian tersebut.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam sebuah penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan partisipan yang dapat membantu peneliti dalam memberikan informasi sesuai dengan objek yang diteliti. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pengguna Perpustakaan Hayu Maca yang terdaftar menjadi anggota, dengan alasan karena pengguna yang mendaftar menjadi anggota tentunya sering mengakses perpustakaan tersebut sehingga dapat merasakan manfaat yang telah diberikan dari keberadaan Perpustakaan Hayu Maca.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Dalam metodologi penelitian, populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Menurut Rahmadi (2011, hlm. 33) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian, baik manusia, benda-

benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa dijadikan sebagai sumber data untuk dicermati, dinilai dan diukur, kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, dapat dikatakan bahwa populasi itu tidak hanya manusia saja, tetapi benda alam lainnya pun dapat dijadikan sebagai sasaran untuk diteliti. Dalam penelitian ini terdapat jumlah populasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan pada bulan Juni 2022, jumlah pengguna yang terdaftar menjadi anggota Perpustakaan Hayu Maca yaitu sebanyak 31 orang.

Tabel 3. 2  
Jumlah Populasi

<b>Daftar Anggota</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
Mahasiswa & Pelajar	13 orang
Umum	18 orang
<b>Jumlah Populasi</b>	<b>31 orang</b>

Sumber: Data Keanggotaan Perpustakaan Hayu Maca Tahun 2022

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 81) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari anggota populasi dan diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama pada setiap unsur (anggota) populasi sehingga sampel yang digunakan tidak dipilih secara acak tetapi peneliti telah menetapkan anggota yang dipilih menjadi sampel. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* atau istilah lain adalah sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam pengambilan sampel. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022, hlm. 85) yang menjelaskan tentang definisi *sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan menggunakan *sampling jenuh* karena jumlah populasi kurang dari 100 orang (relative rendah), sehingga peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai obyek

penelitian. Maka, berdasarkan dengan pertimbangan dari populasi penelitian, penelitian ini dilakukan terhadap 31 orang anggota di Perpustakaan Hayu Maca yang dijadikan sebagai sampel untuk diteliti.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, tentunya dibutuhkan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan bagian penting dari metode penelitian yang digunakan sebagai alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dengan cara mengukur variabel yang bertujuan untuk menghasilkan data akurat yang diperoleh dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket dalam bentuk *google form*. Kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan beserta jawaban yang dipilih dengan menyebarkan kepada responden sebagai sampel untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan peneliti. Jenis kuesioner yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner tertutup yang di mana responden diminta untuk memberikan jawaban yang sudah tersedia jawaban dan tidak memberikan kesempatan responden untuk mengeluarkan pendapat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua instrumen variabel, yaitu variabel X (Perpustakaan Komunitas) sebagai variabel bebas yang diukur menggunakan Teori Perpustakaan Komunitas menurut Puspitasari (2015) yang menjelaskan keberadaan perpustakaan komunitas dapat memberikan dampak positif dengan adanya unsur-unsur pendukung yang terdiri dari akses informasi, kegiatan yang diselenggarakan perpustakaan, koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan. Kemudian untuk variabel Y (Minat Baca) sebagai variabel terikat yang diukur menggunakan indikator berdasarkan aspek-aspek minat baca menurut Sudarsana & Bastiano (2007, hlm. 4.27) yaitu perasaan senang, kesadaran membaca dan frekuensi membaca.

#### **3.5.1 Teknik Pengukuran Variabel Penelitian**

Pengukuran kisi-kisi instrumen pada variabel penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengukuran yang disajikan dalam bentuk skala, skala yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Siregar (2013, hlm. 25) skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

Destia Rahma Fauzia, 2023

*Pengaruh Perpustakaan Komunitas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Deskriptif Kuantitatif di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca Kota Cimahi)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seseorang mengenai suatu objek atau fenomena tertentu. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator yang dijadikan sebagai pertanyaan dalam kuesioner atau angket. Jawaban pada setiap pertanyaan memiliki skor yang terbagi menjadi 4 bagian, antara lain:

Tabel 3. 3  
Skor Skala Likert

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Siregar (2013, hlm. 26)

### 3.5.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian diperlukan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau acuan yang dibuat untuk memudahkan dalam merumuskan item pertanyaan instrumen dari variabel penelitian yang akan diukur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini mengenai pengaruh perpustakaan komunitas terhadap minat baca masyarakat yang dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Perpustakaan Komunitas)

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	Butir
Perpustakaan Komunitas (X)	Akses perpustakaan yang mudah	Lokasi perpustakaan	Lokasi atau letak perpustakaan yang strategis memudahkan diakses pemustaka	1,2

(Puspitasari, 2015)		Visibilitas/keterlihatan perpustakaan komunitas	3,4
		Kondisi lingkungan sekitar perpustakaan	5
	Kegiatan perpustakaan	Kegiatan yang diselenggarakan perpustakaan	Adanya kegiatan yang diselenggarakan perpustakaan, seperti: mendongeng, pameran buku, perlombaan dan lain-lain
		Informasi yang diselenggarakan jelas dan menarik	6 7,8,9
	Koleksi perpustakaan	Relevansi Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka	10,11
		Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan rekreasi, tugas,	12,13
		Kesesuaian koleksi dengan keberadaan perpustakaan	14,15
		Kelengkapan Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan	16,17
		Jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan	18
		Kemutakhiran Koleksi perpustakaan yang tersedia sesuai	19,20

		dengan perkembangan zaman dan terbaru	
Layanan perpustakaan	Kehandalan ( <i>Realibility</i> )	Kemampuan pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka	21
		Kemampuan pustakawan dalam memberikan layanan yang sesuai dengan ketetapan waktu	22,23
	Daya tanggap ( <i>Responsiveness</i> )	Kemampuan pustakawan dalam memahami atau merespon kebutuhan pemustaka	24
		Kemampuan pustakawan mengatasi keluhan pemustaka	25
	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	Kemampuan pustakawan dalam menumbuhkan rasa percaya dan keyakinan pemustaka	26,27
		Kemampuan pustakawan memberikan jaminan rasa aman kepada pemustaka	28

	Empati ( <i>Empathy</i> )	Kemampuan pustakawan memberikan kepedulian kepada pemustaka	dalam 31	29,30, 31
		Kemampuan pustakawan memahami pemustaka	dalam keinginan 32	
	Bukti Fisik ( <i>Tangibles</i> )	Berkenan suasana perpustakaan	dengan 33,34	
		Kemampuan perpustakaan menampilkan fisik	dalam 35,36	

Tabel 3. 5  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Minat Baca)

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	Item
Minat Baca (Y)  (Sudarsana & Bastiano, 2007)	Aspek- aspek minat baca	Kesenangan membaca	Melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa adanya paksaan	37,38,39
			Bersemangat dalam membaca buku	40
			Kesadaran membaca	Memiliki kesadaran akan pentingnya dan

	manfaat membaca	
Frekuensi membaca	Banyak waktu yang digunakan untuk membaca	44
	Jumlah buku yang sudah pernah dibaca dalam kurun waktu tertentu	45,46

### 3.5.3 Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang diartikan sebagai sah atau kebenaran. Validitas merupakan uji kemampuan ukuran yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan tersebut valid atau tidak valid (Janna, 2021). Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk kuesioner. Instrumen dapat dikatakan valid jika benar-benar instrumen tersebut digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Valid berarti menunjukkan adanya ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur data yang terjadi pada suatu variabel dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiono et al., 2020). Data yang valid merupakan data yang dapat dijadikan sebagai bukti untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

Berdasarkan dengan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa uji validitas itu merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau kebenaran suatu instrumen penelitian. Uji validitas merupakan hal penting yang perlu dilakukan karena berguna untuk melihat valid atau tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan sehingga perlu dilakukan uji validitas agar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur pengaruh perpustakaan komunitas terhadap minat baca masyarakat.

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji validitas instrumen melalui dua tahap yaitu *Expert Judgement* dan uji coba instrumen. Peneliti melakukan *Expert*

*Judgement* terlebih dahulu dengan berkonsultasi kepada dua orang ahli dari internal dan eksternal mengenai instrumen yang layak digunakan atau adanya perbaikan yang dinilai dari aspek pemilihan kata, penggunaan tata bahasa, bentuk jawaban dan kesesuaian kisi-kisi instrumen. Penilaian ahli yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada dosen bahasa dan kepada ketua perpustakaan komunitas Hayu Maca sebagai *expert judgement* untuk melakukan penelaahan terhadap kisi-kisi pernyataan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh ahli, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dinyatakan valid. Kemudian peneliti melakukan uji instrumen dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang pemustaka yang sudah terdaftar menjadi anggota. Perhitungan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* yang diolah dalam *Microsoft Excel 2013* dan aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 22 dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum Xy - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r$  : Koefisien korelasi antara x dan y
- $n$  : Jumlah Responden
- $x$  : Skor variabel x (jawaban responden)
- $y$  : Skor variabel y (jawaban responden)
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Adapun perbandingan yang digunakan untuk menguji kebenaran pada butir soal dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dinyatakan butir soal tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dinyatakan butir soal tersebut tidak valid.

Selanjutnya taraf signifikasi yang digunakan untuk r tabel yaitu 5% (0,05). Untuk 30 orang responden dengan taraf signifikasi 5% menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,361. Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel X yaitu Perpustakaan Komunitas yang berjumlah 36 butir pertanyaan yang diolah dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2013 dan *IBM SPSS Statistic* versi 22.

Tabel 3. 6  
Hasil Uji Validitas Variabel (X) Perpustakaan Komunitas

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,548	0,361	Valid
2.	0,538	0,361	Valid
3.	0,708	0,361	Valid
4.	0,398	0,361	Valid
<b>5.</b>	<b>0,291</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
6.	0,546	0,361	Valid
7.	0,679	0,361	Valid
8.	0,645	0,361	Valid
9.	0,481	0,361	Valid
10.	0,690	0,361	Valid
11.	0,734	0,361	Valid
12.	0,730	0,361	Valid
<b>13.</b>	<b>0,217</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
14.	0,640	0,361	Valid
15.	0,399	0,361	Valid
16.	0,785	0,361	Valid
17.	0,441	0,361	Valid
18.	0,425	0,361	Valid
19.	0,499	0,361	Valid
20.	0,528	0,361	Valid
21.	0,394	0,361	Valid
22.	0,416	0,361	Valid

23.	0,428	0,361	Valid
24.	0,383	0,361	Valid
<b>25.</b>	<b>0,034</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
26.	0,476	0,361	Valid
27.	0,622	0,361	Valid
28.	0,643	0,361	Valid
29.	0,618	0,361	Valid
30.	0,366	0,361	Valid
31.	0,628	0,361	Valid
32.	0,712	0,361	Valid
33.	0,563	0,361	Valid
34.	0,474	0,361	Valid
35.	0,585	0,361	Valid
36.	0,553	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan dengan tabel di atas, diperoleh data bahwa hasil dari uji validitas terhadap variabel X yaitu Perpustakaan Komunitas yang terdiri dari 36 item butir soal yang ada, butir soal tersebut dapat dihilangkan atau diubah jika dinyatakan tidak valid. Terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan **tidak valid** yaitu pada soal nomor 5, 13 dan 25. Sedangkan, untuk 33 pernyataan lainnya dinyatakan **valid** sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Selain itu juga, terdapat uji validitas terhadap variabel Y yaitu Minat Baca yang berjumlah 10 butir pertanyaan yang diolah dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2013 dan *IBM SPSS Statistic* versi 22.

Tabel 3. 7

Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Minat Baca

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,592	0,361	Valid
2.	0,623	0,361	Valid

Destia Rahma Fauzia, 2023

*Pengaruh Perpustakaan Komunitas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Deskriptif Kuantitatif di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca Kota Cimahi)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	0,645	0,361	Valid
4.	0,576	0,361	Valid
5.	0,504	0,361	Valid
6.	0,426	0,361	Valid
7.	0,450	0,361	Valid
8.	0,497	0,361	Valid
9.	0,375	0,361	Valid
10.	0,406	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data

Berdasarkan dengan tabel di atas, diperoleh data bahwa hasil dari uji validitas terhadap variabel Y yaitu Minat Baca yang terdiri dari 10 item butir soal yang ada dinyatakan **valid** sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data.

### 3.5.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas instrumen, hal selanjutnya yang perlu untuk dilakukan juga yaitu uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas berasal dari terjemahan kata *reliability* yang merupakan hal yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa andal atau akurat alat pengukuran yang digunakan tersebut (Janna, 2021). Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil jawaban responden tersebut sama atau konsisten sesuai dengan kenyataan, meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Menurut Sugiono et al. (2020) mengemukakan bahwa “Sebuah tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data dengan hasil yang ajeg (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama”.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsistensi sebuah kuesioner atau angket dengan tujuan untuk melihat seberapa andal variabel yang digunakan dalam penelitian, meskipun penelitian tersebut dilakukan dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistic* versi 22. Berikut ini rumus dari koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

$k$  : Jumlah item soal

$\sum Si^2$  : Jumlah varian skor tiap item

$St^2$  : Varians total

Berikut ini peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian pada variabel X yaitu Perpustakaan Komunitas dengan menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistic* versi 22 sebagai berikut:

Tabel 3. 8  
Hasil Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	36

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas yang di tabel atas, dapat diketahui bahwa N items merupakan jumlah item instrumen yang digunakan sebanyak 36 item. Sedangkan untuk koefisien *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar  $0,916 > 0,60$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 36 item pernyataan yang digunakan pada instrumen penelitian variabel X dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Selain melakukan uji reliabilitas terhadap variabel X, peneliti juga melakukan uji reliabilitas terhadap variabel Y yaitu Minat Baca dengan menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistic* versi 22 sebagai berikut:

Tabel 3. 9  
Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,677	10

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas yang di tabel atas, dapat diketahui bahwa N items merupakan jumlah item instrumen yang digunakan sebanyak 10 item. Sedangkan untuk koefisien *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar  $0,677 > 0,60$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan yang digunakan pada instrumen penelitian variabel Y dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini peneliti menjelaskan langkah-langkah yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1) Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca melalui wawancara, dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dapat diteliti. Peneliti menemukan permasalahan yang dapat dijadikan sebagai penelitian berdasarkan dengan fenomena atau temuan yang ada di lapangan. Kemudian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari teori yang relevan. Lalu peneliti membuat latar belakang yang membahas mengenai topik dari penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti dan tujuan dari peneliti. Setelah latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan peneliti tersusun, peneliti melakukan pencarian terkait teori-teori yang mendukung topik penelitian dengan disusun dalam kajian teoritis, teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan

perpustakaan komunitas dan minat baca yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan lainnya, serta peneliti merumuskan hipotesis yang disesuaikan dengan kajian teori dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Kemudian peneliti menentukan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Setelah menentukan metode penelitian, peneliti juga menentukan instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang diukur dengan skala *likert*.

## 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan instrumen yang telah dilakukan *expert judgement* berupa kuesioner (angket) yang diisi oleh responden. Kuesioner (angket) yang disebarkan kepada responden dibuat berdasarkan dengan kisi-kisi instrumen penelitian. Kemudian hasil dari pengumpulan data yang dijadikan sebagai bukti dalam penelitian diolah menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013* dan aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 22, lalu dilakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul untuk menghasilkan kesimpulan akhir.

## 3) Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan penelitian dengan menggabungkan dan menyusun pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah didapat, diolah, dan dianalisis data yang telah dilakukan pada sebelumnya. Kemudian peneliti menyusun kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan memberikan saran terkait pengaruh perpustakaan komunitas terhadap minat baca masyarakat. Setelah semua tahap tersusun maka menjadi hasil seluruh dari proses penelitian yang dibentuk menjadi suatu laporan penelitian yang berbentuk skripsi.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengolah dan menganalisis semua data-data dari responden agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Jadi secara singkat analisis data itu diperoleh dari hasil pengumpulan data. Tujuan dilakukannya analisis data yaitu untuk memberikan makna, arti yang terkandung dalam data itu sendiri untuk lebih mudah

diinterpretasikan (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 109). Menurut Nazir (2003, hlm. 346–355) terdapat beberapa teknik yang dilakukan untuk pengolahan data pada kuantitatif yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

### 1) *Editing*

Tahap *editing* merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum data diolah. Kegiatan *editing* berupa memeriksa atau mengoreksi data yang sudah terkumpul dengan tujuan agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan atau kekurangan data yang ada di lapangan. Ada beberapa kegiatan *editing* yang peneliti perlu perhatikan yaitu pengambilan pada sampel, memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner responden konsisten atau tidak, instruksi dalam daftar pertanyaan jika ada jawaban responden yang terlewat atau kurang jelas terhadap jawabannya.

### 2) *Codeting*

Tahap *codeting* merupakan kegiatan yang dilakukan berupa pengkodean tertentu pada data yang berkategori sama. Pemberian kode ini dapat dibuat dalam bentuk angka atau kalimat pendek dengan tujuan agar mempermudah dalam memproses pengolahan data, seperti mengklasifikasikan jawaban responden dengan ditandai kode tertentu baik bentuk huruf atau angka.

### 3) *Tabulasi*

Tahap tabulasi merupakan proses yang dilakukan untuk memasukkan data ke dalam bentuk tabel berdasarkan dengan kebutuhan analisis. Tahap tabulasi ini dapat berupa memberikan kode terhadap item-item pernyataan dengan diberikan skor untuk hasil jawaban dari responden kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

## 3.7.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data-data terkumpul dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah atau menguji hipotesis yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Adapun definisi dari statistik deskriptif menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 111) adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu

jenis data ordinal. Maka perlu dilakukan perubahan jenis data ordinal menjadi jenis data interval untuk dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* dan aplikasi *Microsoft Office Exel*. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas, uji hipotesis, dan uji regresi linier sederhana.

a) Analisis Persentase

Untuk memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan analisis data mengenai hasil kuesioner dari responden yang sudah memberikan jawaban pada item pernyataan penelitian ini, akan ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden untuk dihitung dan dilakukan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Sampel

Setelah dipersentasekan, hasil data tersebut dikategorikan berdasarkan dengan kriteria perhitungan persentase. Dalam penelitian ini untuk melakukan analisis data responden, peneliti menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono, (2022, hlm. 97) *rating scale* atau skala peringkat merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data penelitian berupa data mentah yang disajikan dalam bentuk angka lalu ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Berikut ini merupakan rumus dari *rating scale* yaitu:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

a. Interval = nilai maksimum – nilai minimum

- b. Jarak interval = interval : jenjang
- c. Persentase skor =  $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Selanjutnya data tersebut disajikan ke dalam garis kontinum berdasarkan dengan kategori sebagai berikut:

SKB	KB	B	SB
Skor Minimum			Skor Maksimum

Keterangan:

SKB : Sangat Kurang Baik

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

#### b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui suatu data yang akan digunakan normal atau tidak normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kedua variabel penelitian yang digunakan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistic* versi 22 menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan analisis parametrik.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi tidak normal sehingga dapat digunakan analisis nonparametrik.

Nilai  $\alpha$  ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan linear dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistic* versi 22. Dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig *deviation from linearity* < 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

d) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai dari variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Menurut (Siregar, 2013, hlm. 284) menjelaskan bahwa regresi linear sederhana digunakan hanya untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistic* versi 22. Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

(Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

Mencari nilai konstanta a:

$$a = \frac{\sum Y - b. \sum X}{n.}$$

Mencari nilai konstanta b:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

e) Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan untuk menyelesaikan rumusan masalah pada suatu penelitian yang masih bersifat praduga sehingga perlu dibuktikan kebenarannya. Untuk pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Menurut Siregar (2013, hlm. 39) di dalam bukunya menjelaskan bahwa “Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang menanyakan keterkaitan antara kedua variabel yang digunakan atau lebih”. Peneliti melakukan pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Perpustakaan Komunitas) dengan variabel Y (Minat Baca). Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan analisis korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk melakukan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2022, hlm. 183), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi antara x dan y

$n$  : Jumlah Responden

$x$  : Skor variabel x (jawaban responden)

$y$  : Skor variabel y (jawaban responden)

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor butir antara skor butir variabel (x) dan skor butir variabel (y)

Hasil perhitungan dapat diinterpretasikan berdasarkan dengan tabel di bawah ini untuk melihat seberapa kuatnya hubungan yang dimiliki variabel X dengan variabel Y. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2022, hlm. 184) yaitu:

Tabel 3. 10  
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022, hlm. 184)

Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi hubungan yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2022, hlm. 184)

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Nilai t

$r$  : Nilai koefisien korelasi

$n$  : Jumlah sampel

Setelah memperoleh nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Ketentuannya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan. Tetapi sebaliknya

Destia Rahma Fauzia, 2023

*Pengaruh Perpustakaan Komunitas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Deskriptif Kuantitatif di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca Kota Cimahi)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

Pengujian koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel Perpustakaan Komunitas (X) dengan variabel Minat Baca (Y). Adapun rumus perhitungan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Siregar, 2013, hlm. 252)

Keterangan:

KD : Nilai koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi